

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yakni penelitian langsung ke lapangan dengan tujuan mengumpulkan data-data yang diinginkan sesuai dengan rumusan masalah.¹ Pada penelitian ini memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara mengklarifikasi fakta, penelitian ini digunakan untuk menjawab apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena/ peristiwa dan melaporkan sebagaimana adanya.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa wawancara, dokumentasi, bukan dengan angka yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Deskripsi peristiwa tersebut dilaksanakan dengan cara sistematis dan menekankan pada data yang faktual.²

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kemudian

¹ Mansur Muslich dan Mariyeni, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 9.

² PGMI IAIN Padangsidempuan, *Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidempuan* (Sumatera Utara: Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2022), 216.

Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia.³

Alasan peneliti melakukan pendekatan kualitatif adalah untuk mengetahui terkait implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di MI Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri, dengan mencari informasi kepada pihak yang bersangkutan yakni kepala madrasah, waka kurikulum dan guru kelas IV-B MI Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri dan juga mengumpulkan data dari informan (kepala madrasah, waka kurikulum dan guru kelas) tentang bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV-B MI Islamiyah banjarmlati Kota Kediri.

B. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan perspektif riset yang digunakan peneliti yang berisi bagaimana cara pandang (worldviews) peneliti melihat realita, bagaimana mempelajari fenomena, cara-cara yang digunakan dalam penelitian dan cara-cara yang digunakan dalam menginterpretasikan temuan. Dalam konteks desain penelitian, pemilihan paradigma penelitian menggambarkan pilihan suatu kepercayaan yang akan mendasari dan memberi pedoman seluruh proses penelitian. Paradigma penelitian menentukan masalah apa yang dituju dan tipe penjelasan apa yang dapat diterimanya.

Bogdan dan Biklen menyatakan paradigma adalah seperangkat asumsi dasar mengenai pokok bahasan, tujuan dan sifat bahan pelajaran yang akan

³ Marunu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, 1 (2023), 2898.

dipelajari.⁴ Sedangkan Guba dan Lincoln berpendapat bahwa paradigma penelitian merupakan cara peneliti untuk dapat memahami permasalahan tertentu dengan kriteria untuk dapat menguji guna ditemukannya permasalahan.⁵

Paradigma penelitian memiliki empat terminologi filosofis yaitu epistemologi, ontologi, metodologi dan aksiologi. Epistemologi merupakan asumsi tentang hubungan antara peneliti dengan yang diteliti. Ontologi merupakan asumsi mengenai objek atau realitas sosial yang diteliti. Metodologi merupakan asumsi tentang bagaimana peneliti memperoleh pengetahuan. Sedangkan aksiologi membahas tentang etika dan pilihan moral peneliti dalam suatu penelitian.⁶

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa paradigma adalah acuan yang menjadi dasar bagi setiap peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan penelitian yang dilakukannya. Pemilihan paradigma dalam riset memiliki implikasi terhadap pemilihan metodologi dan metode pengumpulan dan analisis data.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dilakukan pada latar yang alami (*natural setting*), lebih memperhatikan proses daripada hasil

⁴ Juliana Batubara, "Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling", *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 3, 2 (2017), 102.

⁵ Ebizmark, "Paradigma Penelitian, Pengertian Menurut Para Ahli", <https://ebizmark.id/artikel/paradigma-penelitian-pengertian-menurut-ahli/>, diakses tanggal 27 Maret 2024.

⁶ Citra Rosika, "Analisis Paradigma Filsafat Positivisme", *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, 6 (Oktober 2023), 2469.

semata, dan yang terpenting adalah berusaha memahami makna dari suatu kejadian atau berbagai interaksi dalam situasi yang wajar.

Oleh karena itu, instrumen yang digunakan bukanlah kuesioner atau tes, melainkan peneliti itu sendiri. Pemanfaatan manusia sebagai instrumen penelitian dilandasi oleh kenyataan bahwa hanya manusia yang mampu menggapai dan menilai makna dari suatu peristiwa atau berbagai interaksi sosial.⁷

Kehadiran peneliti untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian, oleh karena itu, peneliti hadir untuk menggali informasi terkait implementasi pembelajaran ipas di MI Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat dan melakukan wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum dan guru kelas serta melakukan observasi di MI Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Banjarmlati, yang terletak di Jl. KH. Hasyim As'ari no. 85 Kelurahan Banjarmlati Kec. Mojoroto Kota Kediri Provinsi Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih lembaga ini karena ingin mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran ipas dan MI Islamiyah dan MI Islamiyah ini merupakan salah satu dari tiga madrasah ibtidaiyah di kota kediri yang melaksanakan kurikulum merdeka pada saat

⁷ P3M IAIT Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Skripsi* (Kediri: IAIT Press, 2018), 55

peneliti melakukan observasi awal. Observasi awal ini dilakukan peneliti pada saat melangsungkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di tempat tersebut.

E. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi dan data lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti, maka sangat diperlukan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan. Menurut sugiyono, dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang bisa memberikan data penelitian secara langsung.⁸ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu guru IPAS kelas IV-B, waka kurikulum, dan kepala madrasah MI Islamiyah Banjarmlati. Data primer ini dapat dikumpulkan dengan dua metode, yaitu metode wawancara dan metode observasi. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan wawancara sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan. Adapun pihak yang dijadikan sebagai informan diantaranya: guru kelas dan kepala madrasah mi islamiyah banjarmlati Kota Kediri. Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran ipas di kelas 4b MI Islamiyah .
- b. Problematika dan upaya menghadapi problematika implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran ipas dikelas 4b MI Islamiyah.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 22

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.⁹ Sumber data ini diperoleh untuk memperkuat data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa peristiwa, gambar, rekaman, dokumen penting serta laporan penelitian terdahulu. Pada umumnya, data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori-teori dari buku, artikel, jurnal, atau data teori dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran ipas di mi islamiyah kota Kediri.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam menjawab permasalahan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁰ Dalam hal ini, peneliti melakukan tiga cara teknik analisis data yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.¹¹ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara

⁹ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

¹⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 46.

¹¹ Yoki Apriyanti, "Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Sari", *Jurnal Professional FIS UNIVED*, Vol.6,1 (Juni 2019), 74.

langsung mengenai implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS. Jenis Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu observasi yang melibatkan peneliti untuk mengambil bagian dalam penelitian. Peneliti sebagai pengamat dan partisipan, belajar melalui pengalaman langsung. Peneliti melakukan observasi sebagai langkah awal pengumpulan data. Dalam observasi ini peneliti mengikuti pembelajaran IPAS di kelas IV-B.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud untuk mendapatkan informasi.¹² Informan dalam penelitian ini yaitu waka kurikulum, guru dan kepala madrasah MI Islamiyah Banjarmati. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan dua pendekatan yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang berdasarkan rancangan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara. Pertanyaan yang disiapkan berisi seputar garis besar topik atau masalah yang akan ditanyakan pada saat wawancara.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara tanpa adanya perancangan pertanyaan sebelumnya, wawancara ini bersifat spontanitas dilakukan secara bebas namun tetap terarah. Peneliti melakukan wawancara

¹² Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2022), 40.

terhadap beberapa sumber yang telah ditentukan, serta menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa naskah wawancara.

Pada wawancara ini, peneliti berharap mendapatkan data tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka di kelas IV-B baik dari tahap perencanaan dan pelaksanaan serta mendapatkan data terkait problematika dan upaya mengatasi problematika implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas IV-B. Pelaksanaan wawancara ini peneliti menuju pada kepala madrasah, waka kurikulum dan guru kelas IV-B.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap catatan tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang silam. Sementara itu Arikunto menyatakan dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, artikel, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹³ Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data-data dokumentasi seperti profil madrasah, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan siswa, keadaan guru, sarana prasarana, lampiran modul ajar, dan foto ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung serta data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS Kelas IV-B MI Islamiyah Banjarmasin Kota Kediri.

G. Teknik Analisis Data

¹³ Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 135.

Teknik analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian ilmiah. Karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses-proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Prosedur Pengumpulan data kualitatif yakni penyusunan data-data kemudian dijelaskan dan di analisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁴

Proses analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan.¹⁵

Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendeskripsikan. Data berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Analisis data ini berlangsung bersama dengan pengumpulan data, maupun dilakukan setelah data-data terkumpul.

Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis data yang akan dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

¹⁴ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), 4.

¹⁵ Trianti, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 18.

Menggali informasi dan data dari berbagai sumber atau responden yaitu dengan cara wawancara, observasi, analisis dokumen, dan foto-foto kegiatan yang ada.

2. Reduksi Data

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, dan membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran ipas kelas IV-B islamiyah.

3. Penyajian Data

Tahap penyajian data yang meliputi pengklarifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori berdasarkan indikator terkait implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran ipas kelas IV-B di mi islamiyah banjarmlati Kota Kediri.

4. Menarik Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktivitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran ipas kelas IV-B di mi islamiyah banjarmlati Kota Kediri.

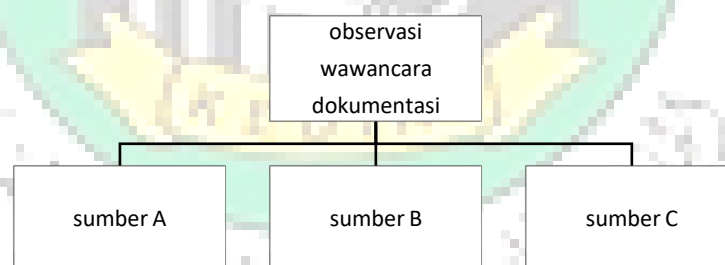
H. Pengecekan Keabsahan Data

Menguji keabsahan data dalam sebuah penelitian, maka harus dilakukan pemeriksaan data. Uji keabsahan data ini dimaksudkan untuk

mengecek kebenaran atau validasi data yang akan diperoleh dengan tujuan kesesuaian antara apa yang diteliti di lapangan dengan hasil yang nantinya akan dipaparkan oleh peneliti. Dalam pengujian kredibilitas, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁶ Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan observasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Menurut Sugiyono Triangulasi sumber dapat mempertajam data, data dapat dipercaya jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama persetan melalui beberapa sumber atau informan.



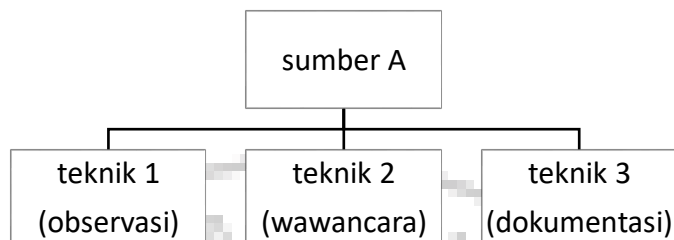
Gambar 3.1. Cara melakukan triangulasi sumber

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Periset

¹⁶ Miftahatus Sa'adah, Rahmayati dan Yoga, "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Al 'Adad*, Vol. 1, 2 (Desember 2022), 59.

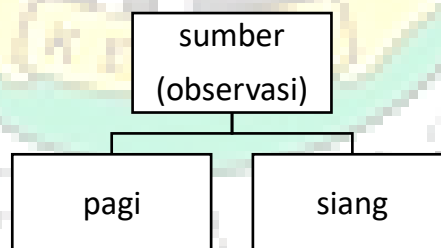
menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.



Gambar 3.2. Cara melakukan triangulasi teknik

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh pada waktu pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih terpercaya. Maka dari itu dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁷



Gambar 3.3. Cara melakukan triangulasi waktu

I. Tahap-tahap penelitian

Tahapan melakukan penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu tahap pra-lapangan, tahap

¹⁷ Andarusni Alfansyur dan Mariani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, 2, (Desember 2020), 149.

pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga sampai pada laporan hasil penelitian.¹⁸

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulai dengan mengajukan judul kepada Kepala Program Studi PGMI. Sementara itu, memilih lapangan dengan berbagai pertimbangan, peneliti juga mengumpulkan referensi yang terkait dengan judul penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan diatas, kemudian menelaah dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

¹⁸ Lexi J. Moleong, 127.